

INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN: STRATEGI MENUJU KUALITAS PENDIDIKAN YANG OPTIMAL

Agustina Domi Lobo¹, Marsela Cindi Aulia Uskono², Gres Martinova Nulek³, Cindy
Novelia Shalom⁴, Andriyani A. Dua Lehan⁵, Jimylton Dthan⁶

domiloboagustian@gmail.com¹, marselauskono@gmail.com², gracenulek3@gmail.com³,
cindy novelia1125@gmail.com⁴, andriyani.lehan@stf.undana.ac.id⁵, jimdethan@gmail.com⁶

Universitas Nusa Cendana

ABSTRAK

Inovasi dalam manajemen pendidikan merupakan elemen kunci untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang optimal. Sebagai upaya terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, pendidikan memerlukan perencanaan anggaran yang matang serta pengelolaan sumber daya yang efektif. Pengelolaan anggaran yang baik, meliputi penyusunan RAPBS secara cermat, transparan, dan rutin dengan berbagai pendekatan seperti penganggaran per artikel maupun berbasis program, sangat penting dalam mencapai efisiensi dan efektivitas. Pendanaan yang melibatkan berbagai sumber, termasuk pemerintah, orang tua/siswa, dan mitra eksternal, serta mencakup berbagai kebutuhan seperti gaji staf, biaya operasional, dan pemeliharaan fasilitas, berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, manajemen strategis yang melibatkan seluruh pihak terkait (administrator, orang tua, dosen, dan staf) sangat penting untuk menciptakan stabilitas organisasi dan mengurangi risiko, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan kualitas lulusan dapat meningkat. Berdasarkan kajian literatur, terdapat hubungan positif antara efektivitas manajemen pendidikan, termasuk pengelolaan anggaran yang optimal dan penerapan manajemen strategis, dengan peningkatan kualitas pendidikan secara signifikan.

Kata Kunci: Inovasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Manajemen Strategis, Kualitas Pendidikan, Pengelolaan Anggaran, RAPBS, Stakeholder, Efisiensi, Efektivitas.

ABSTRACT

Innovation in education management is a key element in realizing optimal education quality. As a planned effort to develop students' potential, education requires careful budget planning and effective resource management. Good budget management, including the preparation of RAPBS carefully, transparently and routinely using various approaches such as budgeting per article or program-based, is very important in achieving efficiency and effectiveness. Funding that involves various sources, including government, parents/students, and external partners, and covers various needs such as staff salaries, operational costs, and facility maintenance, contributes directly to improving the quality of education. In addition, strategic management involving all related parties (administrators, parents, lecturers and staff) is very important to create organizational stability and reduce risks, so that educational goals can be achieved and the quality of graduates can increase. Based on the literature review, there is a positive relationship between the effectiveness of education management, including optimal budget management and the application of strategic management, and a significant increase in the quality of education.

Keywords: Education Innovation, Education Management, Strategic Management, Education Quality, Budget Management, RAPBS, Stakeholders, Efficiency, Effectiveness.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi prioritas utama pemerintah, seiring dengan kebutuhan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Upaya ini diwujudkan melalui pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Purnamawati, 2020), yang mencakup standar konten, proses, kompetensi lulusan, fasilitas, manajemen, pembiayaan, evaluasi, dan pendidik. Sebagai institusi formal, sekolah memerlukan perencanaan pendidikan yang terukur dan sistematis guna mencapai efisiensi dan efektivitas (Purnamawati, 2020). Fokus utama diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran, dengan pergeseran strategi dari metode konvensional ke pendekatan yang lebih inovatif dan berorientasi pada peserta didik (Sakdiah, 2022). Pergeseran ini melibatkan pembelajaran berbasis kompetensi, berpusat pada siswa, serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Perencanaan anggaran pendidikan menjadi komponen kunci dalam mendukung pembangunan dan peningkatan mutu pendidikan (Akdon dkk, 2017; Rusdiana, 2019). Perencanaan yang teliti dan efektif memungkinkan alokasi sumber daya yang optimal, meminimalkan pemborosan, dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, tinjauan pustaka ini akan membahas inovasi dalam manajemen pendidikan, khususnya strategi-strategi terkait pengelolaan anggaran dan penerapan manajemen strategis, untuk mencapai kualitas pendidikan yang unggul. Kajian ini dilakukan dengan mengacu pada SNP dan prinsip-prinsip pembelajaran modern, serta menyoroti pentingnya perencanaan anggaran yang berkelanjutan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen pendidikan adalah proses sistematis dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang optimal. Inovasi dalam manajemen pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik pada tingkat institusi maupun nasional. Suryadi (2020) menjelaskan bahwa inovasi ini meliputi perencanaan strategis, pengelolaan kurikulum, peningkatan kapasitas guru, serta pemanfaatan teknologi pendidikan.

Inovasi dalam Perencanaan Strategis, Perencanaan strategis yang inovatif menjadi fondasi dalam merumuskan visi dan misi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Subekti dan Rahmawati (2021) menyoroti pentingnya kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk menghasilkan kebijakan yang adaptif terhadap tantangan global.

Pengelolaan Kurikulum yang Adaptif, Inovasi dalam kurikulum mencakup penyesuaian isi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan dunia kerja. Hakim (2022) menyatakan bahwa kurikulum adaptif mampu meningkatkan keterampilan siswa yang relevan dengan era digital.

Peningkatan Kapasitas Guru, Sebagai ujung tombak pendidikan, guru membutuhkan pelatihan berkelanjutan agar mampu menerapkan metode pengajaran berbasis teknologi dan pembelajaran aktif. Latif (2023) menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru untuk mendukung inovasi pendidikan.

Pemanfaatan Teknologi Pendidikan, Teknologi berperan besar dalam mendukung inovasi manajemen pendidikan. Wibowo dan Sari (2022) mencatat bahwa integrasi teknologi, seperti platform pembelajaran daring dan sistem manajemen sekolah digital, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan.

Dengan demikian, inovasi dalam manajemen pendidikan mencakup berbagai elemen yang saling berhubungan dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Implementasi strategi ini membutuhkan dukungan dari semua pihak agar dapat berjalan dengan optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (library research) dengan pendekatan tinjauan referensi. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku, catatan, laporan hasil penelitian sebelumnya terkait perencanaan anggaran biaya pendidikan (Creswell, 2014), serta satu jurnal internasional dan dua belas jurnal nasional yang relevan dengan topik pentingnya manajemen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan. Artikel-artikel yang menjadi bahan tinjauan dikumpulkan melalui platform Google Scholar selama periode Januari hingga Maret 2022, dengan menggunakan kata kunci "Manajemen, Manajemen Strategi, Kualitas Pendidikan".

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL :

Hasil kajian literatur terhadap berbagai artikel relevan mengenai peran manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah dianalisis pada Tabel 1. Temuan mengindikasikan bahwa perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia adalah elemen utama dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal. Perencanaan yang matang dalam penyelenggaraan pendidikan memberikan arahan yang jelas untuk setiap aktivitas, sehingga dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif guna menjaga kualitas lembaga. Selain itu, pengembangan standar nasional pendidikan, terutama terkait standar isi dan proses, menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

PEMBAHASAN:

Berdasarkan tinjauan artikel-artikel tersebut, diperoleh wawasan penting terkait peran manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Implementasi pengendalian strategis dalam sistem pendidikan memungkinkan institusi pendidikan lebih proaktif dalam membentuk masa depan pendidikan di era global. Lembaga pendidikan diharapkan mampu mengadopsi pola pikir dan tindakan strategis untuk menghadapi tuntutan, mengelola kegiatan rutin, dan menyederhanakan birokrasi. Lebih dari itu, pendekatan strategis diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan.

Manajemen strategis dianggap sebagai bentuk perkembangan dalam manajemen karena dua alasan utama: (1) strategi berfungsi sebagai rencana besar organisasi untuk mengatasi tantangan terkini sekaligus mewujudkan visi dan misi jangka panjang; (2) penerapan manajemen strategis merupakan respons organisasi terhadap dinamika perubahan global guna meningkatkan daya saing dan mencapai keberhasilan di masa depan (Naution, 2018).

Lingkungan organisasi memiliki peran krusial dalam merancang rencana strategis di bidang pendidikan. Proses pengembangan strategi mencakup berbagai langkah, seperti merumuskan visi dan misi, menganalisis peluang serta ancaman dari lingkungan eksternal, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menyusun alternatif strategi, dan menentukan strategi yang tepat untuk diimplementasikan (Sari & Sudirman, 2019).

Manajemen strategis dapat menjadi solusi utama untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi sektor pendidikan di Indonesia saat ini. Setiap organisasi, termasuk sekolah, harus berhadapan dengan dua jenis lingkungan, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Seiring dengan bertambahnya ukuran organisasi, tingkat kompleksitas dalam bentuk, jenis, dan sifat interaksi yang diperlukan untuk mengelola kedua lingkungan tersebut juga meningkat. Akibatnya, proses pengambilan keputusan menjadi lebih rumit dan menantang (Iskandar, 2017).

Salah satu keuntungan utama dari manajemen strategis adalah memberikan kesempatan bagi organisasi untuk memberdayakan individu. Pemberdayaan ini mencakup tindakan untuk mendorong, menghargai, serta melatih inisiatif dan kreativitas dalam proses

pengambilan keputusan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai efektivitas (Hidayat & Syam, 2020).

Pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas akan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat dengan mencetak generasi yang unggul. Selain itu, pengelolaan lembaga yang tepat dapat mendorong perubahan positif bagi negara (Nahrowi, 2021).

Menyusun rencana strategis akan membantu dalam melaksanakan aktivitas dengan fokus pada tugas dan fungsi utama. Rencana strategis tidak hanya perlu disusun, tetapi juga harus diimplementasikan sebagai panduan dalam menjalankan tugas di organisasi sekolah agar dapat beroperasi dengan efektif dan mencapai hasil yang diinginkan (Maria & Hadiyanto, 2021).

Persaingan di dunia pendidikan adalah hal yang tak terelakkan. Persaingan antar sekolah, terutama di sekolah swasta, semakin ketat. Pendidikan formal di sekolah saat ini sedang mengalami transformasi besar, salah satunya disebabkan oleh pengaruh lingkungan pendidikan global (Aulia, 2021).

Pelaksanaan pendidikan sangat bergantung pada manajemen yang efektif, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Strategi manajemen adalah proses yang melibatkan persiapan, implementasi, dan evaluasi langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan organisasi di masa depan. Oleh karena itu, strategi ini memerlukan partisipasi seluruh komponen organisasi dan penentuan langkah-langkah yang harus diterapkan dan dilaksanakan (Budio, 2019).

Perencanaan anggaran pendidikan adalah elemen penting dalam mendukung kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan. Perencanaan yang teliti dan efisien memastikan alokasi sumber daya yang maksimal, menghindari pemborosan, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Akdon dkk, 2017; Mulyono, 2010; Rusdiana, 2019).

Perencanaan anggaran dalam konteks lembaga pendidikan mencakup beberapa tahap penting. Berdasarkan Lipham dalam bukunya tentang manajemen pendidikan, terdapat empat fase utama dalam proses anggaran, yaitu perencanaan anggaran, penyusunan anggaran, pengelolaan implementasi anggaran, dan evaluasi pelaksanaan anggaran (Fatah Syukur, 2011).

Anggaran pada dasarnya adalah rencana operasional yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif menggunakan unit moneter, berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan lembaga pendidikan selama periode tertentu (Nanang Fattah, 2004). Anggaran sekolah tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, tetapi juga memiliki peran penting dalam manajemen, yaitu memungkinkan lembaga untuk mengevaluasi posisi kekuatan dan kelemahan mereka (Yusuf & Al Arif, 2015).

Anggaran juga berperan sebagai alat koordinasi dalam menyusun anggaran antar unit kerja. Selain itu, estimasi dalam anggaran dapat digunakan untuk menilai kinerja. Anggaran dapat memotivasi manajemen pendidikan untuk bekerja dengan cara yang lebih ekonomis, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan. Terakhir, anggaran membuka ruang publik yang memungkinkan seluruh jaringan pendidikan memberikan manfaat di berbagai bidang (Udin & Abin, 2007).

Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) harus mengikuti prinsip-prinsip anggaran yang mencakup ketelitian, detail, pemerataan, transparansi, periodik, dan akuntabilitas (Sholeh, 2016).

Masalah yang berkaitan dengan pengelolaan RAPBS menunjukkan bahwa salah satu dampak dari penerapan manajemen berbasis sekolah adalah kepala sekolah harus memikul tanggung jawab yang lebih besar dalam merancang Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) (Sholeh, 2016).

Untuk menyusun RAPBS secara efektif, diperlukan strategi yang melibatkan penggunaan model pengambilan keputusan yang terintegrasi, penetapan dan pengembangan

tujuan lembaga, pemilihan keterampilan, kapasitas, serta pengetahuan yang diperlukan oleh masyarakat di masa depan, respons cepat terhadap peluang dan ancaman, serta mendorong komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama meningkatkan kualitas sekolah (Nanang Fattah, 2004).

KESIMPULAN

Inovasi dalam manajemen pendidikan, terutama dalam pengelolaan anggaran dan penerapan manajemen strategis, merupakan kunci untuk mencapai kualitas pendidikan yang maksimal. Manajemen anggaran yang efisien mencakup perencanaan yang matang, alokasi sumber daya yang tepat, serta transparansi dalam penggunaan dana. Pentingnya perencanaan anggaran tercermin dalam Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS), yang harus memenuhi prinsip-prinsip seperti ketelitian, kedetailan, pemerataan, transparansi, dan berkala.

Manajemen strategis, yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, memiliki peran krusial dalam menciptakan alur organisasi yang teratur, mengurangi risiko, dan mencapai tujuan pendidikan dengan efektif. Pengembangan strategi yang tepat, seperti penerapan model pengambilan keputusan terintegrasi, penetapan tujuan kelembagaan, dan komitmen dari semua pihak terkait, dapat meningkatkan pengelolaan anggaran dan mengarah pada kualitas pendidikan yang lebih baik.

Walaupun terdapat tantangan dalam penerapan manajemen strategis, seperti peningkatan beban kerja bagi guru dan kebutuhan pelatihan khusus, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategis yang baik dan perencanaan anggaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. I. (2021). Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1578–1586. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.626>
- Akdon, dkk. (2017). Buku pedoman teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2(2), 64. <http://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/163/133>.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed*
- Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 1 <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2100>
- Hakim, A. (2022). Inovasi dalam Pengelolaan Kurikulum untuk Pendidikan Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(3), 45–58.
- Iskandar, J. (2017). Penerapan Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.24239/pdg.vol7.iss1.38>
- Latif, M. (2023). Pengembangan Kapasitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 12–20.
- Maria, R., & Hadiyanto, H. (2021). Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2012–2024 <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/742>
- Mulyono. (2010). *Pengantar manajemen pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Nahrowi, M. (2021). Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah. *Falasifa*, 8(1), 9–10. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v8i1.38>
- Nanang Fattah. (2004). *Manajemen pendidikan islam*. Penyunt. Gajahmada University Press.
- Nauton, A. A. (2018). Manajemen Strategik Dalam Pendidikan. *Kalam Mulia*, 8(9), 1–58. https://www.academia.edu/download/58033893/MANAJEMEN_STRATEGIK_MPI-1_Semester_V.pdf

- Purnamawati. (2020). Analisis Kesiapan Kerja Siswa, Kualitas Pembelajaran dan Sarana Prasarana SMK Negeri di Kabupaten Soppeng. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik UNM, 2.S
- Rusdiana, A. (2019). Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi, Bandung: Tresna Bhakti Press Bandung.
- Sakdiah, H. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-Border*, 5(1), 622–632. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1131>
- Subekti, D., & Rahmawati, E. (2021). Strategi Perencanaan Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Global. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Pendidikan*, 10(4), 78–89.
- Suryadi, T. (2020). Inovasi Manajemen Pendidikan: Pendekatan Holistik. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 15(2), 34–46.
- Sholeh, M. (2016). Efektivitas Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1 (1), 41-54.
- Udin & Abin. (2007). *Manajemen pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Yusuf, B., & Al Arif, M. N. R. (2015). *Manajemen sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah*.